

DARI KHOTBAH TURUN KE HATI

Kevintjiu

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DARI KHOTBAH TURUN KE HATI

Kevintjiu



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

DARI KHOTBAH TURUN KE HATI

Penulis :

Kevintjiu

ISBN : 978-634-7314-07-9

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Annida Muthi'ah

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KALIMAT DUKUNGAN

This book is a powerful guide to crafting sermons that don't just reach the ears, but truly resonate with the heart. A must-read for any preacher seeking to make a lasting impact

Danny A. Gamadhi

Minister at City on A Hill, Melbourne, Australia Anglican Church

Seperti judulnya, buku ini ditulis dari hati para gembala dan pengkhottbah yang telah bergumul dengan jemaat. Buku ini dimulai dengan membagi ilmu dasar tentang khotbah dan dikembangkan dengan pengalaman para penulisnya tentang khotbah. Buku ini direkomendasikan bagi Anda yang ingin belajar berkhotbah, terutama dalam kalangan karismatik.

Ps. Grant Nixon

Pastor at GSKI Rehobot Church

Saya merekomendasikan buku ini kepada calon calon pengkhottbah, jika anda baru ingin memulai pelayanan khotbah maka buku 'Dari Khotbah Turun ke Hati' adalah sumber inspirasi dan panduan yang tak ternilai.

Kombes Pol.Purn.Dr Darma Lelepadang, SH, MH, M.Th.

Gereja Toraja Jemaat Rama Makasar

Bahasa yang lugas dan mudah dipahami, membuat buku ini layak dan sangat cocok sebagai referensi yang menolong Pembawa Firman entah Pendeta, Majelis Gereja atau awam untuk digunakan.

Pdt. Anita Meity

Gereja Masehi Injili Indonesia (GEMINDO) Nazareth Tanjung Priok dan Ketua Bidang Pelayanan Penginjilan serta Oikumene di Sinode GEMINDO

Buku ini bukan hanya sekadar kumpulan khottbah, tetapi juga membawa mentransformasi pemahaman kita dalam menjadi guru dan pengajar di gereja.

Ps. Boaz Adi Prakoso

Gembala JKI Epiphany, Executive Sinode JKI & Ketua Korwil JKI Jabodetabek

Puji Tuhan, buku ini hadir sebagai panduan praktis bagi mereka yang ingin memperdalam seni khutbah.

Buku ini tidak hanya sekedar menyampaikan ayat² suci, tetapi juga membagikan pengalaman iman yang transformatif, sehingga khutbah yang disampaikan membawa pengenalan kepada Tuhan Yesus Kristus dan dalam kekuatan kuasa Roh Kudus.

Khotbah seperti ini akan membawa perubahan hidup setiap pendengar Kebenaran Firman Tuhan. Tuhan Yesus Kristus memberkati.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Dengan demikian tiap - tiap kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

II Timotius 3 : 16 - 17.

Pdt. Simon Alfaso Torrys.

Gembala jemaat dan ketua Majelis Daerah JB3L GSPDI.

Jika Anda rindu berkhutbah, buku ini wajib Anda miliki! Disajikan dengan praktis dan mudah dipahami, buku ini akan membantu Anda menyampaikan khutbah dengan efektif.

Ps. Claudia Angelina

GBT Medan Kota

Buku yang menginisiasi Yohanes 10:16 --- domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

Jangan tunda lagi! Segera dapatkan buku ini dan biarkan khutbah-khotbah di dalamnya mengubah khutbah Anda menjadi lebih baik.

Pdt. Dr. Yosef Antonius

Gembala GBI Cinangoh - Galuh mas Karawang

Buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi para pendeta, pengkhutbah, dan pelayan Tuhan lainnya untuk meningkatkan kemampuan berkhutbah mereka. Penulis telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menggabungkan teori dan praktik ilmu berkhutbah, sehingga membuat buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca. Saya percaya bahwa

buku ini akan menjadi salah satu referensi utama bagi para mahasiswa teologi, pendeta, dan pengkhotbah di masa depan."

Pdt. I Made Wasta, M.Th.

Gembala Sidang di Gereja Baptis Indonesia Muara Karang Jakarta Utara

apakah anda seorang pengkhotbah? maka sangat direkomendasikan membaca buku ini, karena mengingatkan kita semua bahwa khotbah yang efektif berasal dari hati yang tulus.

Pdt. Keyboard Seal Samperaja Munthe, M.Th

Pendeta Resort Huria Kristen Indonesia (HKI) Resort Jakarta II Cawang Cililitan

Buku ini adalah panduan praktis yang sangat dibutuhkan bagi setiap pengkhotbah yang rindu khotbahnya bukan hanya didengar, tetapi juga dihayati. 'Dari Khotbah Turun ke Hati' akan mengubah cara Anda menyampaikan firman Tuhan."

Pdt. Dr. Ir. Elvis F. Simamora, S.T., M.Th., M.B.A.

Gembala GPI Efrata Pulo Gebang

Melihat dan mengamati perkembangan zaman dan juga perkembangan generasi manusia muda masa kini, maka dibutuhkan cara berkhotbah yang dinamis namun sama sekali tidak meninggalkan prinsip-prinsip dari kebenaran dalam berkhotbah. Khotbah yang sampai ke hati menjadi prinsip penting agar para pendengar juga dapat menjadi pelaku Firman yang setia, sebab hati yang diberkati akan menghasilkan perilaku yang memberkati.

Pdm. Dr. R. Bimo Ario Tedjo, M.Th

Gembala Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Imanuel dan Dosen STT Immanuel Nusantara

Pdt. Kevin berhasil menjangkau banyak jiwa dengan talenta yang diberikanNya dalam menulis buku. Tuhan Yesus Memberkati.

Hendri Yohanes Wullur, S.Th, M.Pd.K

Gembala Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST) Jemaat Haleluya, Pondok Kopi, Jakarta Timur

saya yakin Buku ini akan mengubah cara anda mempersiapkan dan menyampaikan khotbah.

'Dari Khotbah Turun ke Hati' adalah salah satu buku terbaik untuk pelayanan."

Pdt. Junaidi Liew

Penatua CMC Shekinah Ministry Jakarta & Melbourne, Australia

Buku ini adalah panduan yang praktis dan inspiratif. 'Dari Khotbah Turun ke Hati' akan membantu Anda menyampaikan khotbah yang bukan hanya didengar, tetapi juga dihayati dan dihidupi."

Pdt. Jeffry Nainggolan

Gembala GBI FOGC

saya pribadi sangat setuju dengan poin dari buku ini bahwa 'sebuah khotbah harus dapat mengubah hidup' cara nya adalah menyentuh hati jemaat, sehingga saya percaya buku ini adalah salah satu bentuk gerakan ROH KUDUS DI HATI PENULIS untuk SAMPAI DI HATI PEMBACA dan digunakan berkhutbah MENUJU HATI PENDENGAR.

Pdt. Epherson Hia, S.Th.

Gereja Sahabat di Indonesia (GSI) Jemaat Kanaan

Saya merekomendasikan buku ini kepada semua pengkhutbah yang rindu melihat perubahan dalam hidup jemaat. 'Dari Khotbah Turun ke Hati' akan membantu Anda menyampaikan khotbah yang menyentuh hati dan mengubah hidup

Julianus Daeli

Ketua Umum Generasi Solidaritas Ono niha (GSON)

Buku "DARI KOTBAH TURUN KE HATI" Kembali mengingatkan akan pentingnya para pengkotbah menyampaikan kotbah yang bertanggung jawab, dan mengkotbakan Alkitab sebagai Firman Allah yang hidup. Sering sekali kita mendengarkan kotbah yang sebenarnya bukan berkotbah tentang Alkitab, tetapi berkotbah yang lain, contohnya; sang pengkotbah dengar suara Tuhan, dan katanya Tuhan itu bicara detail dan terperinci sekali, dan berkali-kali Tuhan ngomong... dan seterusnya yang pada intinya ujung-ujungnya kotbahnya bertujuan untuk maksud

yang lain dan hanya sedikit sekali mengajak jemaat untuk mau belajar Alkitab yang benar dan seimbang, karena efek samping dari kotbah yang seperti ini hanya akan menaikkan popularitas sang pengkotbah belaka. Dan anehnya kotbah yang seperti ini laku keras di Indonesia.

Teman saya, sahabat saya, anak rohani saya, Ps. DR. Kevin Tjiu, seorang anak muda yang yang dinobatkan sebagai Doktor Teologi termuda oleh MURI, juga sebagai Gembala Jemaat JKI Overflow, peka akan keresahan yang terjadi dikalangan para teolog, menjawab keresahan yang selama ini terjadi.

Dengan kita mengerti prinsip berkotbah, esensi berkotbah, hingga kotbah menjadi kotbah yang bertanggung jawab, mengubah hidup jemaat, sekaligus mendewasakan jemaat dalam iman, pengharapan dan kasih, sehingga tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengajaran yang menyesatkan.

Jika anda ingin berkotbah yang memiliki dampak dan mengubah hidupmu, buku ini adalah jawabannya.

Ps. Paulus Eko Diyanto, A.Md.Lab Kes.,M.Pd.K

Gembala GEREJA JKI IHAKA (Iman Harap Kasih)

Buku ini adalah salah satu tools bagi pengkhotbah. bukan cuman wawasan tapi juga pengalaman, 'Dari Khotbah Turun ke Hati' akan menemani pelayanan khotbah Anda.

Ps. Herry Tan

Gembala JKI Hananeel

buku "Dari Khotbah turun ke Hati" memberikan contoh-contoh khotbah yang dapat membantu Anda dalam menyusun khotbah yang anda butuhkan.

Ps. Jemmy Janury

Gembala JKI El Gibbor, Tangerang

Buku ini bukan hanya memberikan teori tentang khotbah, tetapi juga mampu untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana membagikan Firman Tuhan dengan efektif dan berdampak. Buku ini sanggup menginspirasi, menuntun, dan memperlengkapi setiap hamba Tuhan untuk menyampaikan khotbah yang tidak hanya enak didengar dan mudah dipahami, tetapi juga mampu untuk menyentuh dan mengubah kehidupan jemaat.

Ps. Marcell Kurniawan, M.Th

Gembala CFGC Depok

Buku karya Dr. Kevintjiu "Dari Khotbah Turun ke Hati' benar-benar menyentuh dan memberi pencerahan. Penulis mampu menyajikan teknik khotbah dengan sangat sederhana, mudah, menarik dan relevan untuk kehidupan sehari-hari. Sangat direkomendasikan buku ini, karena saya yakin buku ini akan jadi berkat bagi yg membacanya.

Pdt. Eldad Frans Sipahelut

Gembala Silo Blessing Church

Saya yakin di tengah masyarakat berbeda generasi, buku ini hadir sebagai cara membawakan Firman Tuhan untuk lintas generasi, baik dari generasi di atas saya, generasi saya dan generasi di bawah saya.

Ps. Ryan Immanuel

Gembala JKI Vessel

cara membuat Khotbah yang di berikan dalam buku ini sangat relevan dan memberikan solusi untuk tantangan dalam penulisan dan penyampaian sebuah khotbah.

Ps. Alfin Kurniawan

Gembala Favor of God Church, Jakarta

Menawarkan solusi kreatif, inovatif dan strategis untuk membagikan kebenaran Firman Tuhan dalam sebuah khotbah.

Ps. Christian Calvin Effendi

Gembala City on Hill Church

Buku ini akan menjadi teman setia dalam perjalanan Anda sebagai pengkhotbah.

Ps. Irwan Setiawan

Gembala JKI Home Church, Bekasi

Melalui buku "Dari Khotbah Turun ke Hati' pembaca akan diajak untuk merenungkan makna sebuah khotbah.

Ps. Julianto Gunawan

Gembala International Connect Church, Tangerang

tips dan trick yang disampaikan dalam buku ini begitu mudah dipahami, contoh khotbahnya pun mampu menyentuh hati pembaca.

Ps. Vianti Yunilda

Gembala Canna Family Church

Buku ini adalah investasi, pencerahan dan inspirasi untuk kita semua.

Pdt. Dr. Helen Swanty

Gembala Generation of Fire, Pamulang

Buku ini bukan sekadar teori, tetapi penuh dengan praktis yang langsung bisa diterapkan.

Dengan bahasa yang lugas dan contoh yang relevan.

Pdt. Dr. Toto Dirgantoro

Gembala Gideon Charismatic, Bogor

KATA PENGANTAR

Shalom Saudara Terkasih, dalam penyertaan Tuhan Kita Yesus Kristus, saya diberikan kesempatan untuk mempublikasikan buku ini, buku **dari Khotbah turun ke Hati** bukanlah buku yang mengajar tetapi bentuk diskusi saya kepada hati pembaca lewat setiap tulisan yang ada. saya penulis dalam buku ini yang dimaksud adalah Ps. Kevintjiu selaku sisi seorang dosen pengajar, yang akan membagikan konsep sistematika homiletika mengenai khotbah dan latar belakang dari berbagai sumber, mengenai sebuah khotbah dengan teori dan pemahaman yang mendalam, hal ini ditulis dalam 3 bab pertama. dan saya selaku sisi seorang praktisi khotbah, sebagai gembala gereja yang rutin memberikan khotbah untuk jemaatnya, hal ini akan tertuang dalam bentuk contoh khotbah di 3 bab akhir.

Proses penggeraan buku ini bukanlah 1 atau 2 tahun melainkan Lifetime hidups saya, karena buku ini lahir dari perjalanan curiosity saya sebagai Hamba Tuhan untuk mencari jawaban atas pertanyaan mendasar tentang "bagaimana cara membagikan Firman Tuhan lewat Khotbah?" saya yang terus membuat khotbah, belajar khotbah dan mendengar khotbah akhirnya membuat buku ini dengan penuh pengharapan kepada Yesus Kristus agar buku ini dapat memberikan kebenaran, membangkitkan harapan, menguatkan iman, dan menjadi tempat diskusi dalam hati. mengenai Alasan dari pemilihan judul buku ini sendiri, karena saya tersadar bahwa setiap khotbah bukan hanya membacakan ayat alkitab, tetapi juga pengalaman iman seseorang bersama Tuhan, sehingga dari khotbah bisa turun sampai kepada hati pendengar.

Semoga buku ini dapat menjadi teman diskusi dalam hati pembaca dan memuliakan Tuhan lewat setiap babnya. Terima kasih kepada keluarga yang telah mendukung terselesaikannya buku ini dan penguatan dukungan endorsement yang diberikan gembala gereja dari berbagai sinode dan denominasi, akhir kata jangan lelah untuk membagikan firman Tuhan lewat khotbah.

Terimakasih. Tuhan Yesus memberkati.

DAFTAR ISI

KALIMAT DUKUNGAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
1. Esensi Sebuah Khotbah	1
2. Preparation & Delivery	Error! Bookmark not defined.
3. Next Step.....	Error! Bookmark not defined.
4. Khotbah Tematik/Khotbah Topikal	Error! Bookmark not defined.
5. Khotbah Tekstual	Error! Bookmark not defined.
6. Khotbah Ekspositori.....	Error! Bookmark not defined.
BIOGRAFI PENULIS	10

1. Esensi Sebuah Khotbah

penulis: Kevintjiu

dalam bab ini akan dibahas mengenai mengenai esensi sebuah khotbah yang berarti bukan sekedar definisi tetapi juga makna dari sebuah khotbah,kiranya bukan sekedar teknik tetapi esensi khotbah ini akan menjadi pilar pilar dasar untuk kita sebagai pengkhotbah.

A. Apa itu khotbah?

Istilah khotbah berasal dari kata Yunani "homiletika". kata homiletika sendiri adalah adalah kata sifat dari kata Homilia yang artinya berbincang, mengurai, berbicara, berkhotbah. jadi jika anda mengambil mata kuliah teologi mengenai ilmu homiletika itu berarti ilmu tentang berkhotbah dan membawakan Firman Tuhan.

pada mulanya berkhotbah identik dengan orang Yahudi yang membawakan Firman Tuhan dari kitab Taurat di Sinagoga, karena memang dalam sejarah mereka terlebih dahulu mengenal Allah dibanding bangsa bangsa, kemudian setelah datangnya Yesus Kristus maka lahirlah pengikut pengikut Kristen yang disebut Kristen, bagi umat Kristen berkhotbah pun menjalani perubahan yang tadinya hanya terbatas dalam perjanjian lama sekarang juga membawa injil (kabar baik) mengenai datangnya juru selamat yaitu Yesus Kristus. berkhotbah mulai dilakukan di tempat yang juga berbeda bukan di suatu tempat ibadah khusus, karena sejak mulanya kekristenan beribadah di rumah rumah, sama seperti persekutuan tengah minggu yang anda jalani sekarang, yang membawakan Firman Tuhan sudah terhitung sebagai berkhotbah.

fungsii dari khotbah pada umumnya adalah untuk mengajar, jemaat maupun jiwa jiwa yang baru bertobat dapat membaca alkitab, tetapi mereka butuh arahan dan bimbingan untuk melihat penjelasan dari ayat ayat di alkitab lewat iluminasi (pencerahan makna ayat alkitab). memang kuasa Roh Kudus dapat memampukan jemaat memahami sebuah ayat alkitab tetapi cara kerja Roh Kudus bisa secara langsung ke individu saat membaca alkitab, lewat pengalaman dan lewat pendeta atau pengkhotbah, hal ini sama seperti dokter yang dipakai Tuhan untuk membantu proses kesembuhan pasien, memang adakalanya pasien dapat sembuh sendiri oleh kuasa Tuhan tetapi seringkali dokter dipakai oleh Roh Kudus untuk menyembuhkan. karena fungsinya yang untuk menjelaskan alkitab maka pengkhotbah harus menyadari bahwa fokusnya

dalam berkhutbah bukan tentang dirinya dan orang lain tetapi mengenai Firman Tuhan yang hidup yaitu alkitab, maka seorang pengkhutbah harus menhidupi ineransi alkitab terlebih dahulu, yaitu menerima alkitab sebagai Firman Tuhan tanpa kesalahan sama sekali. betul alkitab diterjemahkan manusia, alkitab disusun dalam kanonisasi, tetapi kita harus percaya semua sesuai rencana, kehendak dan keputusan Tuhan, jadi alkitab yang anda pegang hari ini adalah sebuah kebenaran 100% yang disetujui Tuhan ada di tangan anda. jika anda mencoba meragukan alkitab maka khutbah anda akan membahayakan buat jemaat karena bisa jadi itu lewat pemikiran anda sendiri dan perasaan anda sendiri.

tanggung jawab sebuah khutbah, suatu kali Musa disuruh Tuhan berbicara dengan bukit batu untuk mengeluarkan air tetapi musa malah memukul bukit batu, kelalaian ini adalah kelalaian tanggung jawab, posisi yang besar memiliki tanggung jawab yang lebih besar di hadapan Tuhan dalam matius 18:6 Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya, lalu ia ditenggelamkan ke laut. sebuah kesaksian rohani anda adalah hak anda untuk disampaikan karena lewat kesaksian kita iblis dikalahkan (wahyu 12 ayat 11) tetapi berbeda dengan hal itu, pengajaran harus dilakukan dengan tanggung jawab, karena itu diharapkan seseorang belajar dahulu sebelum mengajar, belajar ini tidak harus sekolah teologi, bisa jadi pengajaran alkitab dari pendeta lokal setempat.

pentingnya sebuah khutbah, sebuah khutbah biasa menjadi hal utama dalam sebuah ibadah, hal ini dikarenakan kita yakini bahwa khutbah adalah suara Tuhan, ada pesan Tuhan yang ditaruh di hati pengkhutbah untuk jemaat, penting untuk membangkitkan iman jemaat maupun menguatkan iman jemaat, penting untuk mengajar ayat alkitab ke jemaat, penting untuk mengetuk hati mereka yang belum mengenal Tuhan.

kerangka sebuah khutbah pada umumnya selalu dibuat dalam tiga pokok seperti naskah lainnya yaitu pembuka, isi dan penutup. pembuka selalu diawali dengan maksud tema, isi khutbah berisikan kerygma (pesan dari teks alkitab yang telah ditafsirkan) dan kemudian penutup berisi kesimpulan secara menyeluruh dari sebuah khutbah. hal ini disebut kerangka sebuah khutbah, adapula untuk menyusun nya lebih dalam ada dalam bab 4- 6 disertai contoh contoh khutbah,

metode khutbah saat dibawakan pada umumnya ada tiga metode yaitu pertama metode pembacaan naskah, hal ini dilakukan dengan membuat naskah terlebih dahulu, kemudian

dibacakan saat khutbah, hal ini membuat sebuah khutbah terfokus pada teks dan tidak akan lari dari teks, kekurangannya adalah khutbah akan cenderung seperti sebuah pidato. kedua metode penghafalan naskah, pada metode ini dilakukan penghafalan naskah oleh si pengkhutbah hal ini membuat pengkhutbah terlihat lebih luwes menguasai panggung tanpa terfokus teks, tetapi bisa terjadi blank atau lupanya teks. ketiga adalah metode spontan, dalam metode ini pengkhutbah memanfaatkan pengalamannya dan keahliannya selama ini untuk melakukan khutbah spontan, kelebihannya sebuah khutbah akan mengalir sesuai tuntunan Roh Kudus tetapi kekurangannya bisa jadi terlalu lebar kemana mana jika tidak fokus pada tema khutbah.

jenis khutbah ada tiga yaitu khutbah textual, khutbah ekspositori, khutbah tematik, untuk lebih lengkapnya akan ada pembahasan tersendiri dalam bab 4 - bab 6.

B.Perbedaan Khutbah dengan Pendalaman Alkitab

pada umumnya meskipun berkhutbah adalah mengajar alkitab tetapi jika dibandingkan dengan pendalaman alkitab baik secara lokal gereja, dari studi kampus maupun pendalaman alkitab kelas khusus, dapat dilihat perbedaannya dengan sebuah khutbah. Berikut adalah perbedaannya:

karakteristik Khutbah:

- Monolog: bersifat satu arah, di mana pengkhutbah menyampaikan pesan kepada jemaat.
- Fokus jemaat: fokus jemaat saat mendengar khutbah seringkali menekankan aplikasi praktis dalam Alkitab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- Durasi: memiliki durasi yang variatif dan terstruktur berdasarkan rundown ibadah, durasi sekitar 20-45 menit, tergantung pada gereja lokal masing masing.
- Persiapan Pengkhutbah: Pengkhutbah telah melakukan studi dan penafsiran mendalam terhadap teks Alkitab sebelum menyampaikan khutbah.
- Tujuan Utama Khutbah: Pertobatan, pertumbuhan iman, pengajaran dasar iman Kristen, dan penginjilan.

karakteristik Pendalaman Alkitab:

- Interaktif/Dialog: bersifat dua arah atau multi-arah. peserta diajak untuk berdiskusi, bertanya, berbagi pemahaman, di bawah bimbingan seorang pengajar.

- Fokus peserta: fokus peserta adalah untuk memahami konteks, makna asli, dan implikasi teologis dari teks Alkitab secara lebih komprehensif. Ini melibatkan proses hermeneutika dan eksegesis sederhana.
- Durasi Fleksibel: Bisa berlangsung lebih lama daripada khotbah, tergantung pada kedalaman pembahasan dan jumlah interaksi.
- Partisipasi Aktif: Peserta diharapkan untuk aktif bertanya, berpendapat, dan mencari jawaban dari Alkitab.
- Tujuan Utama: peningkatan pemahaman teologis

C.khotbah yang kita kenal di alkitab

1.Khotbah Yesus di bukit

dalam matius pasal 5 sampai pasal 7 dituliskan Yesus naik ke atas bukti dan mulai mengajar murid murid dan banyak orang lainnya, latar belakang kisah ini membuat nya disebut sejarah sebagai khotbah di bukit. adapula ringkasan khotbahnya sebagai berikut:

matius 5:3-12 - Ucapan bahagia

matius 5:13-16 – Garam dunia dan terang dunia

matius 5:17-20 – Yesus memenuhi hukum Taurat

matius 5:21-26 – Kemarahan dan pembunuhan

matius 5:27-30 – Nafsu dan perzinahan

matius 5:31-32 – Perceraian dan pernikahan kembali

matius 5:33-37 – mengenai Sumpah

matius 5:38-42 – Mata ganti mata

matius 5:43-48 – Mengasihi musuhmu

matius 6:1-4 – Hal memberi sedekah

matius 6:5-15 – Hal berdoa

matius 6:16-18 – Hal berpuasa

matius 6:19-24 – Hal mengumpulkan harta

matius 6:25-34 – Hal kekuatiran

matius 7:1-6 – Hal menghakimi

matius 7:7-12 – Hal pengabulan doa

matius 7:13-14 – Jalan yang benar

matius 7:15-23 – Hal pengajaran yang sesat

matius 7:24-27 – Dua macam dasar

apa hal utama yang kita pelajari dari khotbah ini, Yesus fokus mengajarkan kasih dalam khotbah dibukit dan esensi dari sebuah tindakan bukan karena kewajiban tetapi karena hati yang benar. dalam teks akhir dikatakan "Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka." saya akan jujur bahwa ini jugalah hal yang saya rasakan saat pertama kali bertobat dan selesai membaca khotbah di bukit ini. saya merasa Tuhan adalah Tuhan. karena Yesus menghubungkan aturan dari perjanjian lama tetapi Yesus membahas alasan maupun esensi dari aturan tersebut dan itulah yang lebih penting. Tuhan tidaklah berubah tetapi dengan memahami khotbah di bukit kita akan memahami Kasih Tuhan secara lebih jelas.

2.Khotbah Petrus

dalam kisah rasul 2:14-40 petrus berkhotbah dihadapan banyak orang di hari pentakosta.

1. Menjawab Tuduhan (Kisah Para Rasul 2:14-15): Petrus bangkit berdiri bersama sebelas rasul lainnya dan dengan lantang membantah tuduhan orang-orang yang mengatakan bahwa para murid sedang mabuk. Ia menjelaskan bahwa peristiwa yang sedang terjadi adalah penggenapan dari nubuat Nabi Yoel.
2. Penjelasan berdasarkan Nubuat Yoel (Kisah Para Rasul 2:16-21): Petrus mengutip Kitab Yoel 2:28-32 untuk menjelaskan bahwa pencurahan Roh Kudus yang sedang mereka saksikan adalah tanda dari zaman akhir, di mana Tuhan mencurahkan Roh-Nya ke atas semua manusia. Petrus menekankan bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.
3. Pemberitaan tentang Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 2:22-36): Inilah inti dari khotbah Petrus. Ia menyampaikan beberapa poin penting tentang Yesus:
 - Yesus diutus dan melakukan mujizat, tanda-tanda, dan kuasa yang dilakukan-Nya di tengah-tengah mereka (ayat 22).
 - Yesus diserahkan sesuai dengan rencana, disalibkan, dan dibunuh oleh tangan orang-orang durhaka (ayat 23).

- Yesus bangkit dari antara orang mati, (ayat 24). Petrus kemudian mengutip Mazmur 16:8-11 untuk membuktikan kebangkitan ini. Daud sendiri telah mati dan kuburannya masih ada, jadi nubuat dalam Mazmur tidak merujuk kepada dirinya, melainkan kepada Mesias yang akan bangkit (ayat 29-31).
 - dan para rasul adalah saksi mata dari kebangkitan-Nya (ayat 32).
 - Roh Kudus inilah yang telah dicurahkan dan sedang mereka lihat dan dengar (ayat 33). Petrus mengutip Mazmur 110:1 untuk mendukung pernyataan ini.
 - Kesimpulan yang tegas: "Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Yesus yang kamu salibkan itu, Tuhan dan Kristus" (ayat 36).
4. Seruan untuk Bertobat dan Dibaptis (Kisah Para Rasul 2:37-40): Setelah mendengar khotbah Petrus, hati orang-orang yang hadir menjadi terharu. Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lainnya, "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" Petrus menjawab dengan tegas: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus" (ayat 38). Ia juga menekankan bahwa janji ini berlaku bagi mereka, anak-anak mereka, dan semua orang yang jauh, sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah.

Dampak khotbah Petrus sangat luar biasa:

- Pertobatan Massal: Sekitar tiga ribu orang percaya dan dibaptis pada hari itu (Kisah Para Rasul 2:41).
- Pembentukan Jemaat: Orang-orang yang percaya ini kemudian bertemu dalam pengajaran para rasul, dalam persekutuan, dalam pemecahan roti, dan dalam doa (Kisah Para Rasul 2:42).
- Tanda-tanda dan Mujizat: Tuhan terus melakukan banyak tanda dan mujizat melalui para rasul, yang semakin menguatkan iman jemaat dan menarik perhatian orang lain (Kisah Para Rasul 2:43).
- Persekutuan yang Kuat: Jemaat pertama hidup dalam persekutuan yang erat, berbagi segala sesuatu yang mereka miliki untuk mencukupi kebutuhan satu sama lain (Kisah Para Rasul 2:44-45).

- Kesaksian yang Luas: Kehidupan jemaat yang penuh kasih dan kuasa Roh Kudus menjadi kesaksian yang kuat bagi orang-orang di sekitar mereka, sehingga semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan (Kisah Para Rasul 2:47).

D.Makna Pengkhobtah

bagian ini bukan membahas khobtah melainkan akan membahas mengenai pengkhobtah

Panggilan Ilahi untuk Berkhotbah

Matius 28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. "

Panggilan untuk berkhotbah adalah salah satu cara utama untuk melaksanakan Amanat Agung, khususnya dalam aspek "jadikanlah semua bangsa murid-Ku" dan "ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu."

Berkhotbah adalah cara untuk menyampaikan kabar baik (Injil) tentang Yesus Kristus, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, dan pengampunan dosa melalui iman kepada-Nya. Ini adalah langkah awal dalam menjangkau orang-orang dari segala bangsa dan membawa mereka menjadi murid. Melalui khobtah, orang mendengar dan merespons panggilan untuk percaya. Khobtah yang alkitabiah tidak hanya menyampaikan Injil, tetapi juga mengajarkan prinsip-prinsip dan perintah-perintah Yesus. Ketika para pengkhobtah setia menyampaikan Firman Tuhan, mereka sedang mengajar jemaat dan orang-orang yang mendengarkan tentang bagaimana hidup sebagai murid Kristus. Khobtah yang kuat dan relevan membangun iman pendengar dan mendorong pertumbuhan rohani. Ini membantu para murid untuk semakin memahami kehendak Tuhan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan perintah untuk "melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu." Panggilan untuk berkhotbah sering kali menjadi katalisator bagi seluruh gereja untuk terlibat dalam Amanat Agung. Khobtah yang efektif dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya misi, pelayanan, dan menjangkau orang-orang yang belum mengenal Kristus. Karena Yesus memiliki seluruh otoritas, perintah-

Nya untuk menjadikan murid adalah mutlak. Panggilan untuk berkhutbah adalah salah satu cara untuk menanggapi otoritas ini dengan aktif memberitakan pesan-Nya kepada dunia.

Panggilan untuk berkhutbah adalah komponen penting dalam melaksanakan Amanat Agung. Melalui pemberitaan Injil dan pengajaran Firman Tuhan, gereja dan individu yang terpanggil untuk berkhutbah berperan aktif dalam menjadikan murid dari segala bangsa dan mengajar mereka untuk mengikuti semua perintah Kristus. Khutbah yang setia dan relevan adalah alat yang ampuh untuk menggerakkan orang kepada Kristus dan memuridkan mereka dalam kebenaran.

siapa yang dimaksud pengkhutbah

pada prinsipnya pengkhutbah adalah seorang yang membawakan khutbah atau pengajaran Firman Tuhan, pengkhutbah tidak dibatasi oleh sebuah gelar, tidak harus pendeta karena bisa jadi seorang pengkhutbah adalah pemimpin komsel. khutbah tidak dibatasi oleh mimbar karena tetap dapat dilakukan tanpa mimbar, tidak dibatasi dalam lingkup gereja dan tidak dibatasi hanya untuk orang Kristen, kalau begitu apakah akan menurunkan standar sebuah kata pengkhutbah? tidak. standart sebuah khutbah adalah Firman Tuhan bukan siapa pengkhutbahnya, standart khutbah lebih kepada Firman Tuhan yang dibawakan apakah sudah alkitabiah dan sesuai kebenaran Firman Tuhan.

pengkhutbah awam: individu yang tidak memiliki penahbisan formal tetapi diizinkan atau memiliki kesempatan menyampaikan khutbah.

pengkhutbah keliling: mereka secara aktif bepergian ke daerah-daerah menyampaikan khutbah dengan menjangkau jiwa jiwa dari berbagai rumah dan kegiatan.

pengkhutbah mimbar: pengkhutbah yang berfokus menyampaikan Firman Tuhan lewat mimbar saja, biasanya bagian pendeta lokal dari sebuah gereja yang ditugaskan gereja setempat.

pengkhutbah digital: berkhutbah lewat media digital sosial media dan memiliki komunitas pendengarnya.

Integritas dan Kehidupan Rohani Pengkhotbah

2 KORINTUS 3:2-3

3:2 Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang.

3:3 Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia

Sahabat terkasih, khotbah seorang Hamba Tuhan harus diikuti dengan kehidupan yang dicerminkan oleh seorang pengkhotbah itu sendiri, sebelum meminta jemaat jadi pelaku Firman, maka pengkhotbah juga harus menjadi pelaku Firman. ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai bukti kehidupan pengkhotbah yang berintegritas, diantarnya pertama memiliki Kehidupan Doa yang Konsisten, Seorang pengkhotbah perlu memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan dengan memiliki waktu doa yang intens dan konsisten, sehingga khotbah yang dihasilkan adalah bentuk arahan dari hubungan intim dengan Tuhan. kedua adalah Studi Firman, tidak harus formal seperti sekolah alkitab tetapi bisa juga dari gereja lokal, atau pembelajaran mandiri lewat media media lain, Pengkhotbah harus menjadi pembelajar Firman yang tekun agar tidak salah membawakan Firman Tuhan.

Pengkhotbah harus memiliki Kesucian Moral dan Etika, Ini mencakup menjaga diri dari segala bentuk percabulan, keserakahan, kebohongan, dan bentuk-bentuk dosa lainnya. Integritas dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan, baik di depan umum maupun secara pribadi. kelima adalah Kerendahan Hati seorang pengkhotbah, Menghindari kesombongan rohani, pengakuan diri, atau mencari kemuliaan pribadi. Pengkhotbah yang berintegritas menyadari bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan dan kemuliaan hanya bagi-Nya. terakhir Konsistensi antara Mimbar dan Kehidupan Sehari-hari, bagaimana prinsip yang diajarkan di mimbar benar-benar dipraktikkan dalam interaksi sehari-hari, di rumah, di gereja, dan di masyarakat.

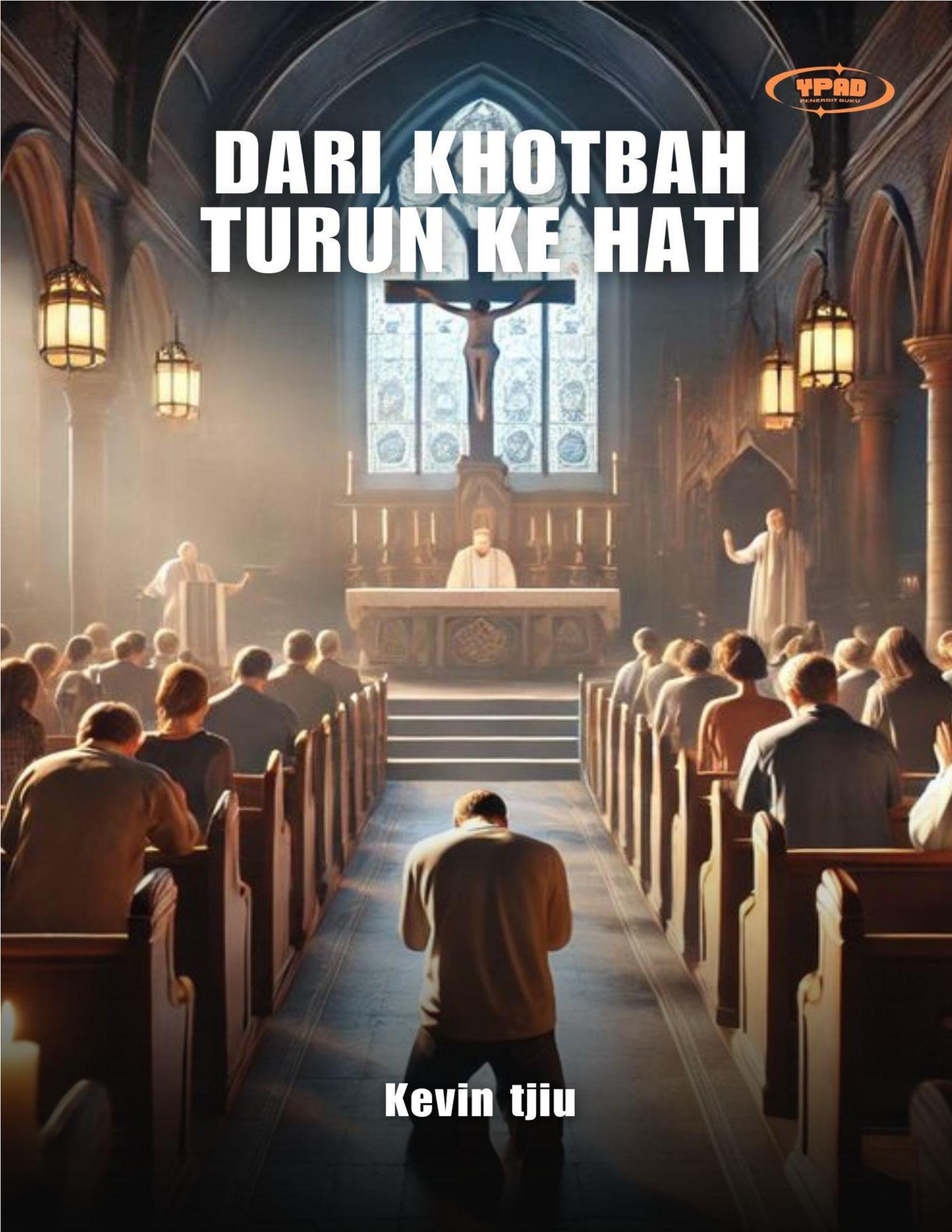
BIOGRAFI PENULIS



Kevintjiu seorang tokoh kekristenan yang mendapat Rekor MURI sebagai Doktor Teologi Termuda di Indonesia, dalam kesibukannya sebagai seorang pengusaha, beliau juga Pendeta dan Gembala Sidang dari Gereja Overflow yang berlokasi di Lippo Mall Puri St.Moritz, Jakarta. selain melayani di gereja beliau juga melayani sebagai dosen prodi Magister Teologi di Kampus Institut Injil Indonesia, dalam pelayanannya beliau banyak memberikan pengharapan kepada anak-anak muda ke sekolah sekolah, Lapas, Rutan, Panti Asuhan untuk memberitakan kebaikan Tuhan lewat kegerakan yang dibangun beliau bernama Wow Movement. Beliau merupakan pengkhottbah aktif, narasumber seminar nasional, seorang konten kreator rohani lewat media sosial, penulis buku dan jurnal, pelayanan dan pencapaian beliau juga masuk dalam media cetak dan digital. Beliau turut terlibat dalam organisasi kerohanian baik kampus dan sinode, beliau juga merupakan donatur dari beberapa sekolah.

Latar belakang kehidupan pribadi Beliau adalah sebagai berikut, Beliau sudah menikah dengan Shalnie Johan di usia mereka kedua pasangan ini sama-sama 23 tahun, Beliau tinggal dan lahir di Kota Jakarta, Negara Indonesia. Beliau merupakan anak ketiga dari empat saudara, lahir dari keluarga yang beragama berbeda non Kristen sebelumnya menjadi tantangan tersendiri sampai akhirnya beliau bertobat dan dibaptis di usia 17 tahun hingga sampai kini masih aktif melayani.

DARI KHOTBAH TURUN KE HATI



Kevin tjiu